

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 28) adalah “jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil pengukuran variabel. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Selanjutnya menurut Suryabrata (2013: 69) “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Di dalam riset korelasi, menurut Arikunto (2010: 271) individu-individu yang dipilih adalah “mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (*critical variabel*) yang sedang diteliti”.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah Resiliensi.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu penyesuaian sosial.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian perlu dioperasionalkan agar dapat diukur dengan baik.

a. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap kehidupan di sekitarnya, mampu berinteraksi dengan baik, bergaul, dan berinteraksi dengan yang lain. Penyesuaian diri yang bagus terlihat dari individu mampu menempatkan posisi diri setiap ada masalah ataupun suatu hal-hal yang mengguncang jiwa, individu tidak akan terpengaruh dan mampu membangun hubungan baik dengan orang lain/

b. Resiliensi

Resiliensi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki individu untuk sabar, tabah dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi, mampu bangkit dan berjuang, mengutamakan optimisme dan berorientasi untuk masa depan. Resiliensi yang bagus juga dapat dilihat dari sejauh mana remaja dapat memahami emosi yang ada dalam diri, mengendalikannya, dan menjadikan suatu masalah untuk pengalaman dan pelajaran berrharga sehingga ia tidak akan terpuruk dalam satu masalah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja yaitu remaja yang salah satu atau kedua orangtuanya telah meninggal. Menurut hasil dokumentasi data penduduk di kecamatan Metro Pusat terdapat status keluarga tidak utuh pada remaja sebanyak 80 orang.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		JUMLAH	
		<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%
1	Belum Kawin	538	49,40	397	42,52	937	45,99
2	Kawin	438	48,58	229	49,72	667	49,15
3	Cerai Hidup	24	0,81	19	1,59	43	1,20
4	Cerai Mati	19	1,20	18	6,17	37	3,66
JUMLAH		1019	100	663	100	1684	100

Sumber: Dokumentasi Data Penduduk Kecamatan Metro Pusat

2. Sampel

Menurut Rumidi (2012: 50) sampel adalah “bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selanjutnya menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah “sebagai bagian dari populasi”. Sampel yang dipilih dalam penelitian in adalah seluruh populasi yakni 80 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017: 111) bahwa “Sampling Jenuh merupakan pengambilah sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling Jenuh baik digunakan apabila populasi yang ada < 100, dan apabila sampling 100 maka sampel dapat diambil dengan ukuran

sampel sebanyak 10%-25%." Dari pendapat tersebut maka dalam penelitian ini diambil 80 sampel secara keseluruhan populasi dari yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2010) menyatakan bahwa skala psikologis merupakan proses pengumpulan data yang bersifat konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian subjek.

1. Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologi

a. Resiliensi

Kisi-kisi instrumen atau skala psikologi resiliensi dibuat berdasarkan indikator resiliensi yang dikemukakan oleh Septiani (2016: 66) yang terdiri dari tujuh indikator. Kisi-kisi instrumen Resiliensi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen resiliensi sebelum *Judgement*

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir pertanyaan		Σ
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	1. Mengatur regulasi emosi	Mengontrol emosi yang tidak terkendali	1	2	7
		Dapat fokus pada satu titik	3,4	5	
		Dapat mengurangi ketegangan (Stres)	6	7	
	2. Mengendalikan impuls	Cepat tanggap	8,9,10,13,14	11,12	7
	3. Dapat optimis	Berpikir positif	15,16,17,20,21	18,19	7
	4. <i>Menganalisis sebab akibat</i>	Mampu mengidentifikasi setiap masalah dan penyebabnya	22,23,24,25,28	26,27	7
		5. Merasakan perasaan (empati)	Dapat merasakan emosi diri dan orang lain	29,30,31,32,33	34,35
6. <i>Pengaturan diri</i>	keberhasilan dalam pemecahan masalah	36,37,38,39,40,41	42		
	7. <i>Bangkit dari masalah</i>	Mampu untuk mengatasi berbagai nasib buruk	43,44,,45	46	7
		Bangkit dari keterpurukan	47,48,49		
Jumlah			36	13	49

b. Penyesuaian sosial

Kisi-kisi instrumen atau skala psikologi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen skala psikologi penyesuaian sosial sebelum *Judgemen*

No	Indikator	Sub Indikator	Iomor butir pertanyaan		Σ
			Favorable	unfavorable	
1	Penampilan nyata	1. Mampu berpenampilan sesuai dengan situasi dan kondisi	1,2,12	3	12
		2. Menerima kondisi dan menyesuaikan	4,5	6,7	
		3. Mampu berintraksi dengan baik	8,9	10,11	
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok	4. Hubungan yang lebih sesuai dan menyenangkan antara diri individu dengan lingkungannya maupun kelompok	,13,15,16,17,20,21,23,24	14,22	12
3	Sikap sosial	5. "sikap yang baik dan menyenangkan terhadap orang lain "	25,26	27	12
		6. Berpartisipasi sosial	28,29	30	
		7. memiliki peran dalam kelompok social.	1,34,35,36	32,33	
4	Kepuasan pribadi	8. "Memiliki kepuasan terhadap kontak sosialnya dan peran yang dimilikinya dalam situasi social"	37,38,39,40,41,42,43,44,46,48	45,47	12
Jumlah			35	13	48

Sebelum diujicobakan, skala psikologi penyesuaian sosial yang telah disusun, terlebih dahulu ditimbang kelayakannya oleh para ahli. Penimbangan skala psikologi penyesuaian sosial agar setiap item pernyataan yang ada benar-benar dapat mewakili untuk mengukur variabel penelitian. .

2. Penjelasan Alternatif dan Penetapan *Scoring*

a. Alternatif Skoring

Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pernyataan yang dapat dipilih oleh responden, dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut kondisi pada saat melakukan penelitian. Alternatif tersebut adalah :Sangat Setuju (SS)Setuju (S)Ragu-ragu (R)Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Penetapan Skoring

Berdasarkan penempatan alternatif dan penjelasannya sebagaimana telah diuraikan di atas, selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap item prediktor pada alternatif pernyataan yang dipilih responden untuk menemukan skor pada item-item positif, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Penetapan Skoring

Option	Positif	Negatif
“Sangat Setuju”	5	1
“Setuju”	4	2
“Ragu-Ragu”	3	3
“Tidak Setuju”	2	4
“Sangat Tidak Setuju”	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 153)

3. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah alat kejituan atau kemantapan, ketelitian dan keabsahan alat pengumpul data. Setelah proses validasi ahli (Profesional Judgement) dilakukan maka akan dilakukan analisis validitas secara kuantitatif dengan menggunakan teknik Aikens. Formulasi untuk menghitung hasil uji ahli yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Berdasarkan hasil penilaian validator maka diperoleh data sebagai berikut:

Data penilaian yang diberikan validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Hasil Jusmen

Penilai	Format Angket		Kesesuaian Petunjuk		Kejelasan Huruf dan Angka		Istilah yang digunakan		Cakupan Aspek-aspek		Kesesuaian Aspek	
	Skor (r)	S	Skor (r)	S	Skor (r)	S	Skor (r)	S	Skor (r)	S	Skor (r)	S
1.	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3
2.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4
\sum	6		7		6		6		7		7	
V	0,75		0,87		0,75		0,75		0,87		0,87	

Nilai V untuk item format skala diperoleh $V = 6 / (2(5-1)) = 0,75$, begitu pula dengan item kesesuaian petunjuk yaitu $V = 7 / (2(5-1)) = 0,87$, item kejelasan huruf dan

angka $V = 6/(2(5-1)) = 0,75$, item istilah yang digunakan $V = 6/(2(5-1)) = 0,75$, item cakupan aspek-aspek $V = 7/(2(5-1)) = 0,87$, item kesesuaian item $V = 7/(2(5-1)) = 0,87$.

Berdasarkan hasil perhitungan validasi dapat dilihat bahwa item pertanyaan pada item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan data validasi angket resiliensi, diketahui bahwa sebanyak 38 item pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid tidak akan dipakai pada penelitian selanjutnya. Sedangkan pada angket penyesuaian sosial terdapat sebanyak 40 item valid dan 8 item tidak valid.

b. Reliabilitas

Instrumen yang sudah diujikan tentunya perlu untuk dilihat keajegan atau reliabilitas agar dapat digunakan dengan baik dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Alpha Cronbach* dengan formulasi:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- V_t^2 = varians total

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan skala psikologis yang terdiri dari Resiliensi dan Penyesuaian sosial. Adapun dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan skala psikologis kepada sampel penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa kembali angket atau skala psikologis yang akan diberikan kepada remaja.
2. Memeriksa kembali kesiapan sampel penelitian untuk memberikan respon.
3. Memberikan penjelasan cara mengisi skala psikologis

4. Memberikan penjelasan tujuan dan kegunaan pengisian skala psikologis
5. Memberikan kesempatan bertanya kepada responden
6. Mempersilahkan responden mengisi
7. Mengumpulkan skala psikologis
8. Melakukan penskoran.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya dalam metode penelitian kuantitatif adalah melakukan pengujian hipotesis berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data terkait resiliensi dan penyesuaian sosial dilakukan analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* metode Z skormenggunakan bantuan sebuah aplikasi data yaitu SPSS.

1) Rumus Statistik

$$r = \frac{\sum Z_x Z_y}{N - 1}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

Z_x : Skor z pada masing-masing individu variabel x

Z_y : Skor z pada masing-masing individu variabel y

N : Banyaknya Sampel

(Ismail, 2018: 339)

2) Kriteria uji

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diberikan kesimpulan dengan kriteria apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan antara resiliensi dan penyesuaian sosial. Dan sebaliknya.